

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sektor pertambangan merupakan motor penggerak pembangunan ekonomi Negara, khususnya di Indonesia, sebab merupakan sumber energi yang sangat dibutuhkan ekonomi Negara. Potensi yang ada di Indonesia, Negara yang melimpah sumber akan daya tersebut. Industri yang berfokus pada ekstraksi hasil alam merupakan industri pertambangan kemudian dimanfaatkan untuk mendapatkan keuntungan. Perusahaan pertambangan memerlukan modal yang cukup banyak untuk menggali sumber daya pertambangan, sebab itu tidak sedikit penambang beralih ke pasar modal guna menerima investasi dan meningkatkan dana mereka.

Perusahaan pertambangan mengalami pasang surut di industri pertambangan sejak 2016 hingga 2020. Nilai pasar pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia meningkat 23% menjadi Rp 198 triliun pada April 2016. Peningkatan harga saham di sektor pertambangan tidak terlepas dari pemulihan harga minyak dunia. Membaiknya harga minyak dunia sering dimaknai sebagai membaiknya perekonomian dunia. Hal ini karena kenaikan harga minyak mencerminkan peningkatan permintaan minyak untuk mendorong kegiatan ekonomi. Peningkatan permintaan minyak dunia seringkali diikuti dengan peningkatan permintaan produk ekstraktif. Pada tahun 2017, seiring dengan pemulihan tingkat komoditas dan kenaikan permintaan komoditas global sektor pertambangan Indonesia berkinerja baik. Pada tahun 2017, seiring dengan pemulihan tingkat komoditas global sektor

pertambangan Indonesia berkinerja baik. Meningkat 30% menjadi \$926 miliar kapasitas pasar dari 40 penambang terbesar.

Wahyudi dan Prewesri (2006), melakukan penelitian tentang implikasi struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dengan keputusan keuangan sebagai *variable intervening*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa struktur kepemilikan institusional, keputusan investasi, dan kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu struktur kepemilikan manajerial dan keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Wijaya dan Wibawa (2010), melakukan penelitian tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitiannya adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Endraswati (2012), menunjukkan bahwa kepemilikan insider kepemilikan institusional, dan kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Mardiyati et al (2012), menunjukkan bahwa kebijakan deviden, dan kebijakan hutang memiliki berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil yang tidak konsisten dari penelitian terdahulu mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan membuat penulis untuk mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Wibawa (2010). Penelitian Wijaya dan Wibawa (2010) menggunakan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, dan nilai perusahaan sebagai variabelnya. Sedangkan pada penelitian sekarang ditambahkan *variable*

independen lainnya yaitu Return On Equity (ROE), Kepemilikan Manajerial dan Price to book value (PBV). Periode penelitian sebelumnya yang digunakan Wijaya dan Wibawa (2010) yaitu dari tahun 2006-2009, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan metode penelitian dari tahun 2020-2025

1.2 MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan ini adalah “Pengaruh Keputusan Keuangan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2025)”

1.3 PERSOALAN PENELITIAN

Berdasarkan dari masalah penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka persoalan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah keputusan keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2025
2. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2025

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh keputusan keuangan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan.

1.4.2 Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk kajian penelitian selanjutnya, khususnya penelitian dibidang akuntansi keuangan.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan untuk membuat keputusan investasi, terutama yang terkait dengan pengaruh praktik manajemen laba terhadap perusahaan pertambangan.